

## Highlights

- **Tekanan Ekonomi di Tengah Kehati-hatian Konsumen:** Indeks keyakinan konsumen Indonesia menurun, mencerminkan meningkatnya kekhawatiran ekonomi, khususnya terkait pengeluaran diskresioner. Pelemahan rupiah dan tekanan inflasi telah mendorong konsumen untuk lebih berhati-hati, yang dapat memengaruhi pertumbuhan PDB Q4 dan menantang stabilitas permintaan domestik.
- **Surplus Perdagangan Menyempit Akibat Lonjakan Impor:** Surplus perdagangan turun menjadi USD 2.47 miliar pada bulan Oktober, terutama akibat peningkatan impor yang tajam (naik 17.49%), melampaui pertumbuhan ekspor.
- **Investasi Strategis dan Insentif FDI:** Indonesia mendorong investasi asing melalui perjanjian senilai USD 10 miliar dengan Tiongkok, yang menargetkan sektor-sektor seperti pertambangan litium, manufaktur kendaraan listrik, dan energi terbarukan. Selain itu, Indonesia memberlakukan perpanjangan tax holiday hingga tahun 2025 demi menarik investasi asing langsung (FDI) ke sektor infrastruktur, manufaktur, dan industri hijau, yang penting bagi ambisi industrialisasi dan transisi energi Indonesia.
- **Komitmen Lingkungan dan Investasi Energi Terbarukan:** Di acara COP29, Indonesia menjanjikan USD 235 miliar untuk pengembangan kapasitas energi terbarukan, dengan target pencapaian 100 GW pada tahun 2030, termasuk proyek-proyek amonia hijau dan tenaga surya. Upaya-upaya untuk mengurangi polusi industri dan meningkatkan keberlanjutan penambangan nikel menunjukkan komitmen Indonesia terhadap prinsip-prinsip ekonomi hijau.
- **Hubungan Geopolitik dengan Tiongkok, AS, dan Kanada:** Strategi diplomatik Indonesia berpusat pada menyeimbangkan hubungan dengan Tiongkok, AS, dan Kanada, termasuk mengamankan kesepakatan perdagangan, investasi, dan dukungan untuk keanggotaan OECD. Keterlibatan dengan kekuatan global tersebut menunjukkan focus Indonesia pada otonomi strategis sambil mengejar pembangunan berkelanjutan dan integrasi ekonomi internasional.

## Ikhtisar

Keterlibatan ekonomi dan geopolitik Indonesia terus berkembang di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, yang menunjukkan ambisi Indonesia untuk memperkuat perannya dalam perdagangan global, investasi, dan keberlanjutan. Kesepakatan dengan Tiongkok dan AS, ditambah dengan perkembangan infrastruktur digital, energi terbarukan, dan reformasi BUMN, menjadi bukti pendekatan proaktif Indonesia. Namun, tantangan ekonomi masih ada, termasuk menurunnya kepercayaan konsumen, surplus perdagangan yang menyempit, harga komoditas yang berfluktuasi, dan kesenjangan kemiskinan yang makin lebar. Meski demikian, Indonesia tetap fokus pada reformasi struktural, perjanjian perdagangan regional, dan strategi ekonomi hijau untuk mengamankan pertumbuhan jangka panjang.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan

**Indeks Keyakinan Konsumen Melemah:** Indeks keyakinan konsumen turun ke 121.1 di bulan Oktober, dari 123.5 pada bulan September, menandakan meningkatnya kekhawatiran ekonomi. Penurunan terutama terjadi pada indikator pengeluaran berjalan (turun menjadi 109.9), yang mencerminkan keraguan terkait pengeluaran diskresioner di tengah tekanan inflasi dan pelemahan rupiah. Kekhawatiran terkait stabilitas ketenagakerjaan dan ketidakpastian ekonomi global juga menjadi faktor yang mendorong penurunan. Meskipun ekspektasi pendapatan menguat tipis, pelemahan konsumsi domestik dapat menghambat pertumbuhan PDB Indonesia di Q4.

**Surplus Perdagangan Oktober Turun Signifikan:** Surplus perdagangan turun ke USD 2.47 miliar pada bulan Oktober, terendah sejak Juni, didorong oleh peningkatan impor sebesar 17.49%, jauh di atas pertumbuhan ekspor yang hanya 10.25%. Pertumbuhan impor, terutama bahan baku dan barang modal, mencerminkan meningkatnya aktivitas investasi domestik, sementara pertumbuhan ekspor dipimpin oleh permintaan yang kuat dari AS (+28.49%), ASEAN (+18%), dan UE (+25.68%). Namun, kesenjangan impor-ekspor yang semakin besar dapat menekan neraca transaksi berjalan Indonesia dan stabilitas rupiah dalam beberapa bulan mendatang.

## 2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

**Penurunan Harga Minyak Sawit dan Batubara Berdampak pada Penerimaan Pajak:** Harga komoditas yang melemah, khususnya minyak sawit dan batu bara, menyebabkan penurunan penerimaan pajak sebesar 0.4% per 31 Oktober 2024, dengan angka penerimaan sebesar IDR 1,517.5 triliun (USD 96 miliar). Hal ini menunjukkan kerentanan Indonesia terhadap siklus komoditas global. Diversifikasi sumber pendapatan tetap penting untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan berbasis sumber daya yang tidak stabil.

**Perpanjangan Tax Holiday untuk Memacu Investasi:** Pemerintah memperpanjang program tax holiday hingga 2025, demi menarik investasi asing langsung (FDI) ke sektor energi terbarukan, infrastruktur, dan manufaktur. Langkah ini diharapkan dapat menarik investasi skala besar, khususnya di sektor-sektor yang penting bagi tujuan industrialisasi dan transisi energi Indonesia.

**Perjanjian Indonesia-Tiongkok Senilai USD 10 Miliar Terkait Sektor Strategis:** Kesepakatan terkini Indonesia dengan Tiongkok mencakup investasi dalam penambangan litium, manufaktur kendaraan listrik, dan proyek energi hijau. Perjanjian ini akan mendukung ambisi industri Indonesia, khususnya dalam transisi energi global. Proyek smelter nikel senilai USD 1.4 miliar dengan perusahaan Tiongkok GEM Co., Ltd., menunjukkan praktik penambangan berkelanjutan dan perlindungan lingkungan, serta menjadi jawaban dari kritik tentang degradasi ekosistem di pulau-pulau kecil.

**“Prabowonomics” dan Pemberdayaan UMKM:** Strategi ekonomi Presiden Prabowo memprioritaskan UMKM sebagai penggerak pertumbuhan inklusif. Lebih dari 2,800 UMKM terlibat dalam program pemerintah seperti makan gratis di sekolah. Peningkatan partisipasi UMKM dalam inisiatif ini mencerminkan upaya untuk memperkuat rantai pasokan lokal dan penciptaan lapangan kerja, yang berkontribusi pada ketahanan ekonomi.

**Progres Danantara:** Danantara yang dibuat untuk mengkonsolidasikan aset senilai hingga USD 982 miliar, berpotensi menjadi SWF keempat terbesar secara global. Danantara akan menargetkan proyek infrastruktur dan pembangunan industri, dengan fokus pada transparansi dan tata kelola untuk menarik investor asing.

**Pertumbuhan Penjualan Ritel Melambat:** Pertumbuhan penjualan ritel kembali melambat pada bulan Oktober, yang menunjukkan melemahnya permintaan domestik. Meningkatnya kekhawatiran konsumen terhadap inflasi, tekanan ekonomi global, dan melemahnya daya beli menimbulkan risiko bagi sektor ritel dan jasa Indonesia.

**Larangan Ekspor Tembaga mulai Januari 2025:** Larangan ekspor konsentrat tembaga yang diproyeksikan akan mengakibatkan hilangnya pendapatan sebesar IDR 10 triliun. Kebijakan ini sejalan dengan strategi Indonesia untuk mempromosikan pemrosesan dan pemurnian dalam negeri, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran tentang dampak fiskal jangka pendek dan ketidakpastian pasar.

**Sektor Otomotif - Merek China Unggul:** Penjualan otomotif Indonesia naik 6.22% MoM di bulan Oktober, dengan 77.191 unit terjual. Produsen mobil China mengungguli merek-merek Jepang, didorong oleh harga murah dan teknologi canggih. Tren ini mencerminkan perubahan lanskap preferensi konsumen di pasar otomotif Indonesia yang sedang berkembang.

**Pertamina Alokasikan USD 5.7 Miliar untuk Transisi Energi hingga 2029:** Pertamina telah mengalokasikan USD 5.7 miliar untuk inisiatif transisi energinya, dengan fokus pada proyek energi terbarukan. Investasi ini, yang mewakili 8% dari total belanja modal perusahaan hingga 2029, akan mendanai proyek-proyek di bidang tenaga surya, angin, dan hidrogen agar selaras dengan target pengurangan emisi Indonesia. Pertamina saat ini bertujuan untuk meningkatkan produksi energi hijau sebagai bagian dari komitmen lingkungan pemerintah.

**Pembangunan Infrastruktur untuk Mendukung Swasembada LPG:** Kementerian ESDM mendorong pembangunan fasilitas produksi LPG skala besar untuk mengurangi ketergantungan Indonesia pada impor. Inisiatif ini sejalan dengan agenda swasembada energi pemerintah.

**Pengelolaan Inflasi Bank Indonesia Menjelang Hari Raya:** Bank Indonesia mengantisipasi tekanan inflasi selama Natal dan Ramadan akibat kenaikan harga pangan dan permintaan konsumen. Bank Indonesia siap menerapkan penyesuaian moneter jika inflasi melampaui target, yang menjadi bentuk pengelolaan inflasi aktif dalam lingkungan ekonomi yang bergejolak.

**Risiko Ekonomi Global dari Kebijakan Perdagangan Trump:** Kenaikan bea masuk AS di bawah Presiden terpilih Donald Trump dapat mengganggu arus perdagangan di ASEAN, termasuk ekspor Indonesia. Menteri Keuangan Sri Mulyani menekankan perlunya langkah-langkah kebijakan untuk mengurangi risiko dan mendiversifikasi kemitraan perdagangan.

**Tingkat Kemiskinan yang Menurun vs. Meningkatnya Populasi Miskin:** Meski tingkat kemiskinan Indonesia turun menjadi 9.03%, jumlah orang yang berada dalam kemiskinan meningkat menjadi 25.22 juta. Kesenjangan ini menunjukkan ketimpangan pendapatan dan menyoroti perlunya kebijakan sosial yang tepat sasaran untuk mendukung populasi yang rentan.

## 2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

### Politik, Keamanan, dan Hubungan Internasional

**Hubungan Diplomatik dengan Tiongkok dan AS:** Kunjungan Prabowo ke Tiongkok dan AS mencerminkan komitmen Indonesia terhadap otonomi strategis. Perjanjian maritim dengan Tiongkok diperjelas untuk mengecualikan konsesi teritorial di Laut Cina Selatan, yang menunjukkan sikap tegas Indonesia terhadap kedaulatan.

**Perjanjian ICA-CEPA dengan Kanada:** Kesepakatan perdagangan komprehensif ini membuka peluang baru di sektor mineral, energi, dan manufaktur Indonesia, yang terus mendiversifikasi mitra dagangnya di tengah ketidakpastian global.

**Keanggotaan BRICS dan OECD:** Sembari mengupayakan keanggotaan BRICS, Indonesia juga memperoleh dukungan AS untuk masuk ke OECD, yang memperkuat posisinya sebagai pemain kunci dalam tata kelola ekonomi global.

### Lingkungan dan Ekonomi Hijau

**COP29, Komitmen Energi Terbarukan:** Indonesia mengumumkan investasi energi terbarukan senilai USD 235 miliar untuk menghasilkan 100 GW dari energi terbarukan pada tahun 2030, termasuk pengembangan tenaga surya dan fasilitas hybrid green ammonia.

**Pertambangan Nikel dan Masalah Lingkungan:** Kritik terhadap degradasi lingkungan dalam penambangan nikel telah mendorong investasi yang berfokus pada keberlanjutan, termasuk peleburan nikel zero-emission dan teknologi High-Pressure Acid Leaching (HPAL).

**Upaya Pengendalian Polusi dan Pembersihan Sungai:** Indonesia mengintensifkan langkah-langkah untuk mengurangi polusi industri di sungai dan menegakkan peraturan lingkungan, yang mencerminkan pendekatan proaktif terhadap tantangan ekologi.

### Prospek dan Prioritas Strategis

Lintasan ekonomi jangka pendek Indonesia akan bergantung pada keseimbangan reformasi domestik dengan tantangan global. Area fokus utama meliputi:

- **Memperkuat kinerja perdagangan:** Mempertahankan keunggulan kompetitif dalam ekspor sambil mengelola peningkatan impor.
- **Transisi ekonomi hijau:** Memperluas proyek energi terbarukan dan mengatasi kritik lingkungan.
- **Iklim investasi:** Menarik investasi asing melalui pembebasan pajak, reformasi BUMN, dan inisiatif SWF.

- **Kesejahteraan sosial:** Menjembatani kesenjangan pendapatan dan mendukung populasi rentan melalui langkah-langkah fiskal yang ditargetkan.

- **Ekonomi digital:** Mempercepat transformasi digital untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

### Market Movement

#### GLOBAL

**USD Index** momentum penguatan masih kuat, kemungkinan melanjutkan kenaikan pekan yang lalu, meski menghadapi tantangan harga tertinggi akhir Nov23 di 106.47 dan akhir Nov22 di 107.6. Koreksi hingga 105.6 masih belum mengubah sentimen bullish ini.

**US Gov10yrs yield** pekan lalu menolak bearish, bahkan langsung menguji kembali area resistance trendline pola sejak Aug23. Selama bertahan diatas 4.38, maka USD Index masih cenderung naik dan berpotensi menuju 4.64.

**Brent oil** pekan lalu kembali melemah mengarah perkiraan 70.8. Selama tidak mampu rebound diatas 72.4, maka pelemahan dapat mengarah ke 68-64.5.

**Nickel LME** pekan lalu melemah hingga hingga dibawah 15500. Selama tidak mampu naik diatas 15525 maka pelemahan masuk area demand di 14600-15350.

**CPO Malaysia** dalam kurs MYR pada awal pekan yang lalu melemah, namun pertengahan minggu menguat kembali. Kemungkinan akan melanjutkan kenaikan sejak Sep24 terutama jika mampu lampau 5200, dengan potensi kenaikan ke 5465 pola gap di Jun22.

**IDR terhadap USD** pekan yang lalu melemah diatas level sensitif 15750, sehingga masuk ke area supply 15750-15970. Kemungkinan akan konsolidasi di area ini, namun jika gagal bertahan dibawah 15970, maka kemungkinan pelemahan berlanjut ke 16140-16300.

**IDX** pekan yang lalu sempat menguat di awal pekan, namun kemudian melemah ke arah 7125. Area demand berikutnya ada di 7000-7100. Kenaikan kemungkinan tertahan di 7200.

Berdasarkan RRG Chart, beberapa sektor yang leading dan mengalami momentum positif diantaranya IDXTech, IDXHlth, IDXNcyc, IDXIndus, IDXFin, dan IDXEner. Sementara yang leading namun kehilangan momentum IDXTrans, IDXCyc, IDXProp. Sektor yg lagging mengalami kenaikan momentum yaitu IDXInfra dan IDXBasic.

## 2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

**OBLIGASI: Yield SUN benchmark 10 tahun** sedang hadapi persimpangan di sekitar 6.9. Kemungkinan akan konsolidasi dulu di kisaran 6.8-6.94, sebelum memperlihatkan arah selanjutnya.

Berdasarkan RRG chart, terjadi mixed, ketika yield tenor 5 dan 20 tahun turun kencang, dibanding yang 10 dan 15 tahun. Pelemahan momentum di yield tenor 1-2-3-8-16-20-30 tahun, dan penguatan momentum di 4-5-6-7-9-11-12-15 tahun. Disisi lain tenor 2 dan 7 tahun mulai lagging terhadap benchmark tenor 10 tahun. Tapi yang 4 tahun mendekati leading.

### Korelasi Antara Obligasi - Saham

Korelasi hasil ekuitas-obligasi 3 hari di AS menunjukkan meningkatnya minat investor terhadap pasar ekuitas, mendorong pergerakan positif di pasar saham sambil secara bersamaan meningkatkan hasil obligasi. Pasar obligasi yang tertekan juga mencerminkan ekspektasi bahwa Federal Reserve mungkin akan melakukan lebih sedikit pemotongan suku bunga daripada yang diperkirakan sebelumnya tahun depan. Pernyataan sebelumnya dari Ketua Fed Powell menyoroti bahwa kekuatan ekonomi AS memungkinkan bank sentral untuk mengambil pendekatan hati-hati dalam siklus pemotongan suku bunganya. Pasar berjangka memperkirakan bahwa Fed akan menyelesaikan siklus pemotongan di sekitar angka 4% pada akhir tahun depan, dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya di angka 3%. Secara keseluruhan, pertumbuhan menjadi prioritas dibandingkan stabilitas dalam jangka pendek.

Untuk pasar Indonesia, korelasi hasil ekuitas-obligasi 3 hari menunjukkan pergeseran menuju pendekatan yang lebih defensif, dengan potensi permintaan yang lebih tinggi terhadap pasar obligasi, sementara pasar ekuitas menunjukkan regresi. Namun, mengingat arus masuk modal asing yang terbatas dan kemungkinan pembalikan modal asing ke pasar AS—didorong oleh hasil US Treasury yang lebih tinggi dan daya tarik aset safe-haven AS—pergerakan di pasar Indonesia diperkirakan akan tetap terbatas.

### US 10 Year Treasury

Hasil pada obligasi 10 tahun US Treasury membalikkan penurunan sebelumnya dan bertahan di sekitar 4.45% pada hari Jumat, mendekati level tertinggi sejak Juni. Hal ini mencerminkan ekspektasi yang meningkat bahwa Federal Reserve mungkin akan melakukan lebih sedikit pemotongan suku bunga tahun depan daripada yang diperkirakan sebelumnya. Data terbaru menunjukkan bahwa penjualan ritel tumbuh sebesar 0.4% pada bulan Oktober, melebihi perkiraan dan menandai empat bulan berturut-turut ekspansi.

Angka-angka ini menyoroti ketahanan konsumen AS meskipun suku bunga tetap restriktif, memberikan Federal Reserve fleksibilitas lebih besar untuk menjaga biaya pinjaman tetap tinggi dalam menanggapi inflasi yang terus berlanjut dan potensi tekanan pro-inflasi dari kebijakan di bawah pemerintahan Trump yang akan datang. Ini sejalan dengan komentar Ketua Fed Powell kemarin, yang menekankan bahwa kekuatan ekonomi AS memungkinkan pendekatan hati-hati terhadap pemotongan suku bunga. Pasar berjangka kini memperkirakan bahwa Fed akan menyelesaikan siklus pemotongan suku bunganya di sekitar 4% pada akhir tahun depan, naik dari prediksi sebelumnya sebesar 3%.

---

**Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D.**

Senior Economist

[fithra.hastiadi@samuel.co.id](mailto:fithra.hastiadi@samuel.co.id)

+628111633191

**M. Alfatih, CFTe, CTA, CSA**

Senior Technical Analyst

[m.alfatih@samuel.co.id](mailto:m.alfatih@samuel.co.id)

+628118196069



# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



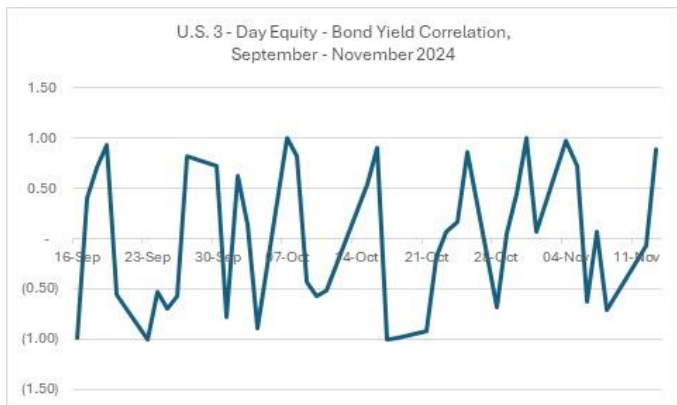
2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

## Indonesia Bond Yield Correlation



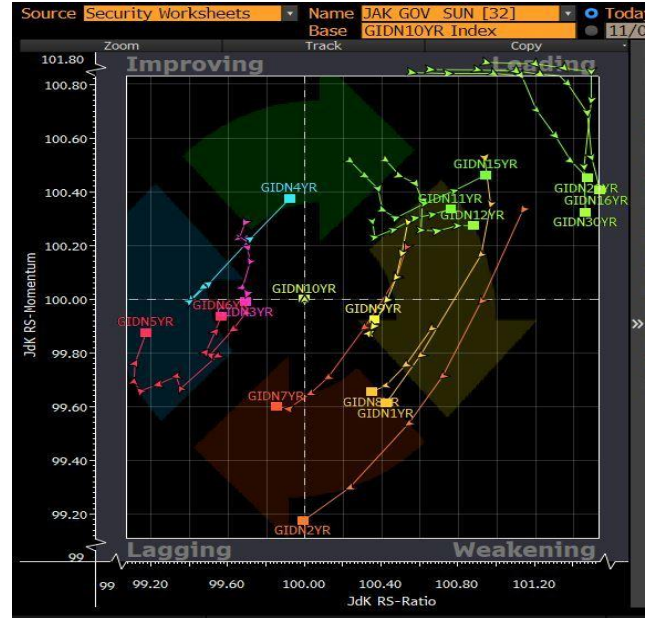
Sources: Bloomberg, SSI Research

## U.S Bond Yield Correlation



Sources: Bloomberg, SSI Research

## SUN yield Relative Rotation Graph



Sources: Bloomberg, SSI Research

## IDX Sectoral Relative Rotation Graph

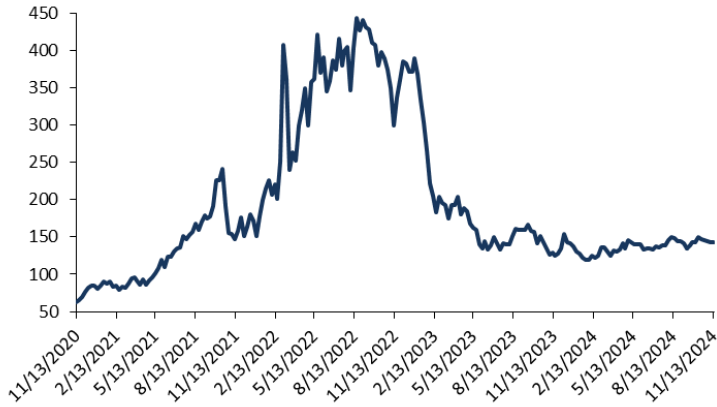


Sources: Bloomberg, SSI Research

2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

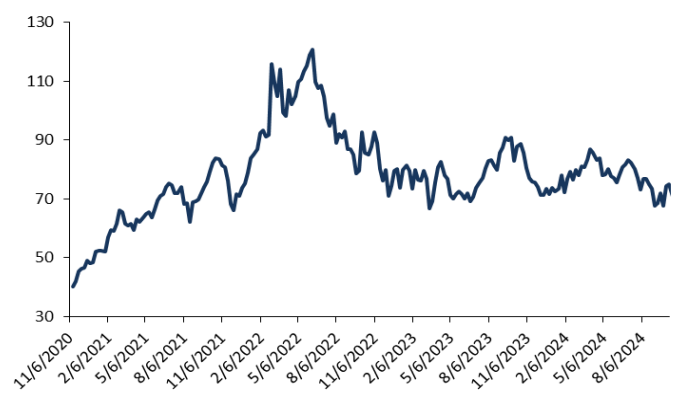
## COMMODITY PRICES

**Coal Price, USD/ ton**



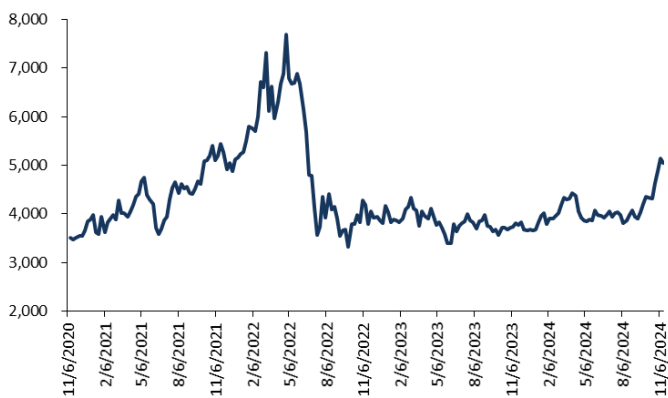
Source: Bloomberg, SSI Research

**WTI Price, USD/ barrel**



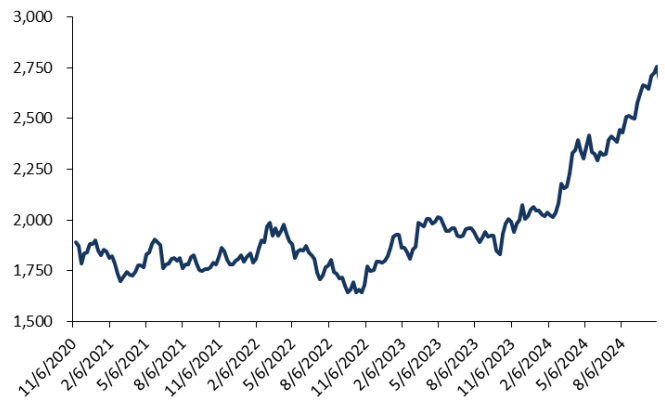
Source: Bloomberg, SSI Research

**CPO Price, MYR/ ton**



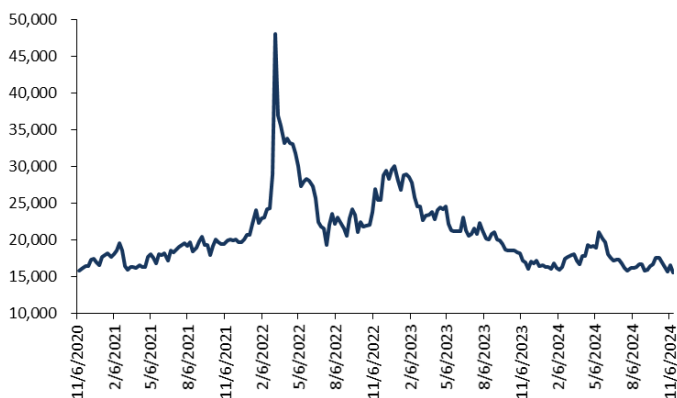
Source: Bloomberg, SSI Research

**Gold Price, USD/ toz**



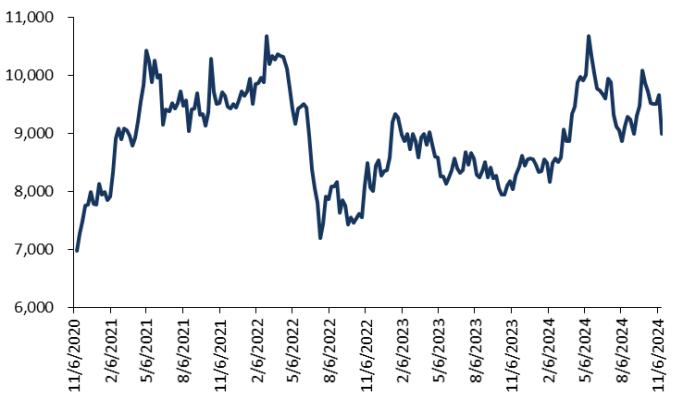
Source: Bloomberg, SSI Research

**Nickel Price, USD/ ton**



Source: Bloomberg, SSI Research

**Cooper, USD/ ton**

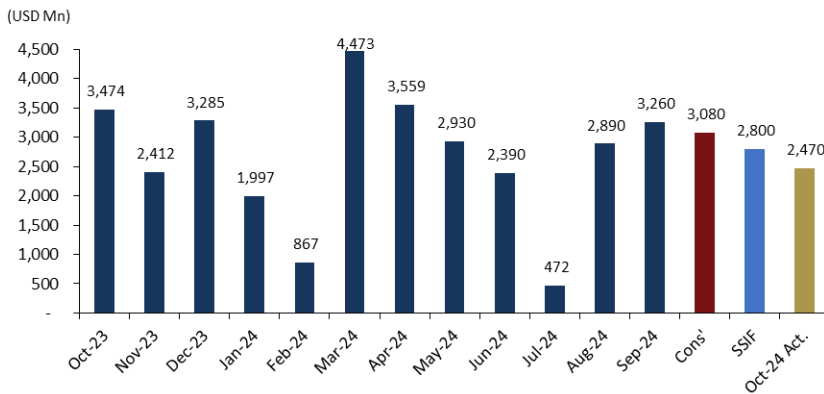


Source: Bloomberg, SSI Research

2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

## MACROECONOMIC DATA DURING 2<sup>nd</sup> WEEK NOVEMBER 2024

### Indonesia Trade Balance, October 2024



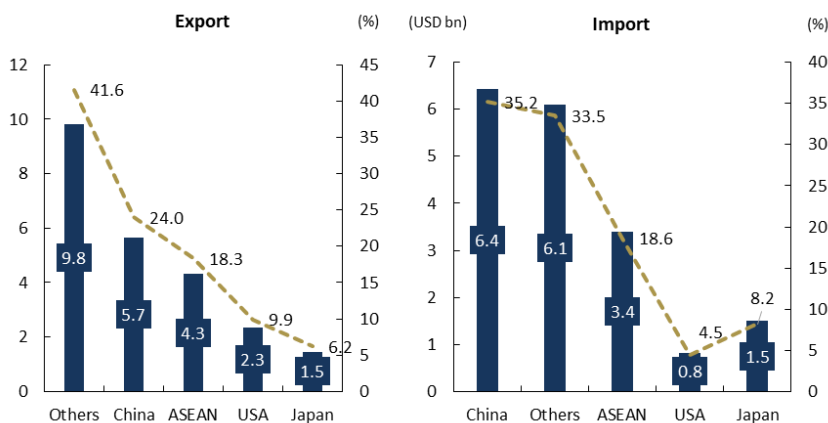
Source: Bloomberg, BPS, SSI Research

### Export, Import Value (USD mn)

Description	Sep-24	Oct-24	Oct-23	% (MoM)	% (YoY)
<b>Exports</b>	<b>22,056</b>	<b>24,414</b>	<b>22,145</b>	<b>10.7</b>	<b>10.2</b>
Agriculture, Forestry, and Fisheries	564	664	373	17.6	78.1
Oil and Gas	1,151	1,345	1,370	16.9	-1.8
Mining and Others	3,886	3,970	4,288	2.2	-7.4
Manufacturing	16,454	18,435	16,113	12.0	14.4
<b>Imports</b>	<b>18,825</b>	<b>21,938</b>	<b>18,673</b>	<b>16.5</b>	<b>17.5</b>
Consumption Goods	1,853	2,039	1,818	10.0	12.2
Capital Goods	3,534	3,977	3,417	12.6	16.4
Intermediate Goods	13,438	15,922	13,438	18.5	18.5

Source: Bloomberg, SSI Research

### Export & Import Values of Non-Oil & Gas Goods, Oct-24



Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

## Macro Forecast SSI

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.9	5.0
Inflation (% YoY)	2.6	1.8	3.0
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.7	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.75	5.5
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.8	7.0
Exchange Rate (USD/IDR)	15,399	15,900	15,900

Source: SSI Research



2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

## GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 15 November 2024

Equity Global Markets	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,751	-0.5	0.1	2.4	7.9	9.6	16.1
S&P 500	5,949	-0.6	-0.4	2.3	7.3	12.1	24.7
Nasdaq	19,108	-0.6	-0.8	4.3	8.6	14.1	27.3
Kospi	2,417	-0.1	-5.6	-8.2	-8.6	-11.5	-9.0
Nikkei	38,643	0.3	-2.2	-3.2	5.2	0.7	15.5
Hang Seng	19,426	-0.1	-6.3	-4.4	13.5	1.9	14.0
JCI	7,161	-0.7	-1.7	-6.1	-3.4	-0.3	-1.5

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,670	0.0	-1.2	-1.7	1.0	-1.1	3.0
USD/CNY	7.2	0.0	-0.6	-1.5	0.7	0.1	1.8
EUR/USD	1.1	0.2	-1.4	-3.1	-4.2	-3.7	-5.6
USD/JPY	155.6	0.4	-1.9	-4.1	4.2	0.5	10.3
USD/THB	34.8	0.9	-2.2	-4.1	-0.5	-4.8	1.9
USD/MYR	4.5	0.4	-1.9	-3.5	0.7	-5.1	-2.7
USD/INR	84.4	-0.0	-0.0	-0.4	0.5	1.1	1.4
AUD/USD	64.7	-0.0	-1.7	-3.5	-2.5	-3.8	-5.6

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
INDOGB 5Y	100.7	0.1	-0.5	-1.1	-0.6	1.0	-1.0
INDOGB 10Y	98.1	0.2	-1.3	-1.6	-1.3	0.5	-2.6
INDOGB 20Y	100.6	-0.1	-0.8	-2.1	-2.1	-0.5	-3.1
INDOGB 30Y	98.2	-0.0	-1.1	-1.3	-1.0	-0.5	-0.8
US Treasury 5Y	4.3	-0.0	3.2	12.5	14.1	-0.5	12.4
US Treasury 10Y	4.4	0.3	3.3	10.8	13.7	2.5	14.7
US Treasury 30Y	4.6	0.4	3.0	7.2	10.4	2.3	14.3
INDO CDS 5Y	72.5	2.0	4.9	6.5	-3.3	2.0	0.7

Source: Bloomberg, SSI Research

# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

JCI Sectoral	Last Price	Daily (%)	5D (%)	1M (%)	3M (%)	6M (%)	YTD (%)
IDXFIN Index	1,453	-0.6	-1.6	-4.8	1.5	4.6	-0.3
IDXBASIC Index	1,322	-1.9	-4.4	-6.6	-1.8	-3.6	1.1
IDXCYC Index	820	-1.4	-3.5	-7.9	-0.0	9.0	-0.2
IDXNCYC Index	727	-0.4	-1.8	-4.0	2.8	4.5	0.7
IDXENER Index	2,679	-1.3	0.1	-2.6	5.2	20.8	27.5
IDXINFRA Index	1,408	-0.3	-2.3	-7.7	-11.3	-13.1	-10.3
IDXHLTH Index	1,442	-0.3	-2.8	-10.1	-0.9	1.9	4.8
IDXTRANS Index	1,401	-0.5	-2.0	-7.0	0.3	8.2	-12.6
IDXPROP Index	770	-0.6	-3.9	-5.5	14.6	23.4	7.9
IDXINDUS Index	1,067	0.5	-1.4	0.7	3.7	4.5	-2.4
IDXTECH Index	4,070	-0.9	7.4	5.3	21.6	19.5	-8.2

Source: Bloomberg, SSI Research

Foreign Trading Activities	1D	3M	6M	YTD
Bonds (USDbn)	-0.02	3.2	4.8	3.1
Equity (IDRtn)	-0.8	26.6	29.4	23.3

Source: Bloomberg, SSI Research as of 14 November 2024

Interest Rate	Nov-24	Oct-24
BI's 7 Day (%)	6.0	6.0
Fed Rate (%)	4.75	5.0

Source: Bloomberg, SSI Research

# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

## Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BBRI	▼	4,470	-8.7	24.4T	51,898,595	1,135,858
2	BBCA	▼	10,175	-3.0	17.3T	16,677,278	453,334
3	BMRI	▼	6,350	-8.3	15.2T	22,724,566	396,866
4	BRMS	▲	400	45.9	15.2T	390,652,5...	813,879
5	ADRO	▲	3,920	1.2	8.7T	22,435,920	404,896
6	BUMI	▲	149	6.4	7.8T	526,153,8...	508,462
7	TLKM	▼	2,540	-12.4	7.0T	24,899,827	426,548
8	PANI	▲	14,325	19.6	6.3T	4,107,881	382,408
9	ASII	▲	4,940	0.2	6.1T	12,157,732	260,370
10	BBNI	▼	4,910	-9.4	6.0T	11,462,170	243,232

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	IRD
BBCA	4.7	10,175	0.0	-0.7	8.2	14.0	-506.5B	9,911	2,647.6B	3,154.2B	RG
BBRI	4.4	4,470	-0.0	-6.8	-21.9	-11.9	-1,543.7B	4,464	1,982.6B	3,526.4B	RG
BMRI	3.1	6,350	0.0	-5.2	4.9	9.0	-330.0B	6,374	1,782.4B	2,112.5B	RG
TLKM	2.0	2,540	-0.0	-9.9	-35.6	-27.4	-455.3B	2,608	1,026.0B	1,481.3B	RG
BRMS	1.2	400	-0.1	8.6	135.2	123.4	-301.5B	506	630.0B	931.5B	RG
BUMI	1.0	149	0.1	7.1	75.2	33.0	91.7B	146	670.8B	579.1B	RG
BBNI	0.9	4,910	-0.0	-6.4	-8.6	0.6	-230.3B	4,920	463.8B	694.1B	RG
ASII	0.8	4,940	-0.0	-3.1	-12.5	-12.9	49.1B	5,015	552.7B	503.6B	RG
GOTO	0.6	64	0.0	-5.8	-25.5	-20.9	-93.5B	67	379.0B	472.5B	RG
ADRO	0.6	3,920	0.0	8.2	64.7	58.0	-429.1B	3,847	192.1B	621.2B	RG
AMMN	0.5	9,175	0.0	0.0	40.0	28.3	1.4B	5,893	349.8B	348.3B	RG
UNTR	0.5	26,550	-0.0	-3.2	17.3	14.1	-71.1B	26,379	268.4B	339.6B	RG
									16.0T	20.2T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	▲	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	17.8T	28.9	-2,755.6B		8.7T	9.0T	11.4T	6.3T
IDXINFRA	6.1T	9.9	-579.6B		2.2T	3.9T	2.8T	3.3T
IDXCYCLIC	2.1T	3.4	-324.0B		495.9B	1.6T	819.9B	1.3T
IDXTECHNO	2.0T	3.2	-311.3B		513.0B	1.5T	824.4B	1.2T
IDXBASIC	9.8T	15.9	-272.3B		2.1T	7.7T	2.3T	7.4T
IDXENERGY	12.1T	19.7	-190.0B		1.8T	10.2T	2.0T	10.1T
IDXHEALTH	962.8B	1.5	-102.5B		289.6B	673.1B	392.2B	570.6B
IDXNONCYC	5.4T	8.7	-39.5B		1.4T	3.9T	1.5T	3.9T
IDXPROPERT	2.4T	3.9	-32.3B		444.6B	2.0T	477.0B	2.0T
IDXINDUST	2.1T	3.4	-31.3B		898.0B	1.2T	929.4B	1.2T
IDXTRANS	220.9B	0.3	-2.3B		34.8B	186.0B	37.2B	183.7B
COMPOSITE	61.4T	100.0			19.1T	42.2T	23.7T	37.6T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

## Economic Calender

Country	Event	Forecast	Previous
<b>Monday, 18 November 2024</b>			
<b>Japan</b>	Machinery Order (MoM) (Sept)	0.7%	-1.9%
	Machinery Order (YoY) (Sept)	-2.2%	-3.4%
	Bank Lending (YoY) (Oct)		2.7%
<b>Singapore</b>	Balance of Trade (in bn dollar Singapore)		5.25
<b>Tuesday, 19 November 2024</b>			
<b>Indonesia</b>	Retail Sales (YoY) (Sep)	2.5%	5.8%
<b>United States</b>	Foreign Bond Investment (in bn dollar) (Sept)		19.2
	Building Permits Prel (million) (Oct)	1.49	1.43
	Building Permits Prel (MoM) (Oct)	4.5%	-3.1%
	Housing Starts (million) (Oct)	1.39	1.35
	Housing Starts (MoM) (Oct)	2.5%	-0.5%
<b>Canada</b>	Inflation Rate (YoY) (Oct)	1.9%	1.6%
	Core Inflation Rate (YoY) (Oct)	1.6%	1.6%
	Inflation Rate (MoM) (Oct)	-0.1%	-0.4%
	Core Inflation Rate (MoM) (Oct)	0.1%	0.0%
<b>Wednesday, 20 November 2024</b>			
<b>South Korea</b>	PPI (MoM) (Oct)	0.0%	-0.2%
	PPI (YoY) (Oct)	0.9%	1.0%
<b>Japan</b>	Balance of Trade (in bn Yen)		-294.3
	Exports (YoY) (Oct)		-1.7%
	Imports (YoY) (Oct)		2.1%
<b>United Kingdom</b>	Inflation Rate (YoY) (Oct)	2.0%	1.7%
	Core Inflation Rate (YoY) (Oct)		3.2%
	Inflation Rate (MoM) (Oct)		0.0%
	Core Inflation Rate (MoM) (Oct)		0.1%
	PPI Core Output (MoM) (Oct)		-0.5%
	PPI Core Output (YoY) (Oct)		-0.7%
	Retail Price Index (MoM) (Oct)		-0.3%
	Retail Price Index (YoY) (Oct)		2.7%
<b>Indonesia</b>	Loan Growth (YoY) (Oct)		10.9%
	Interest Rate Decision		6.0%
	Deposit Facility Rate (Nov)		5.3%
	Lending Facility Rate (Nov)		6.8%
<b>United States</b>	MBA 30-Year Mortgage Rate (Nov)		6.9%
	MBA Mortgage Applications (Nov)		0.5%
	MBA Mortgage Market Index (Nov)		192.4
	MBA Mortgage Refinance Index (Nov)		506
	MBA Purchase Index (Nov)		133.3

# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

Country	Event	Forecast	Previous
<b>Thursday, 21 November 2024</b>			
<b>Indonesia</b>	Current Account (Q3) (in bn dollar)	-0.9	-3.0
<b>Canada</b>	New Housing Price Index (MoM) (Oct)	0.1%	0%
	New Housing Price Index (YoY) (Oct)	0.3%	0.2%
	PPI (MoM) (Oct)	-0.3%	-0.6%
	PPI (YoY) (Oct)	0.1%	-0.9%
	Raw Material Prices (MoM) (Oct)	-0.8%	-3.1%
	Raw Material Prices (YoY) (Oct)	-2.3%	-8.8%
<b>United States</b>	Initial Jobless Claims (Nov) (in K)		217
	Philadelphia Fed Manufacturing Index (Nov)	11	10.3
	Continuing Jobless Claims (Nov) (in K)		1873
	Existing Home Sales (Oct) (in million)	3.88	3.84
<b>Friday, 22 November 2024</b>			
<b>Australia</b>	Judo Bank Manufacturing PMI Flash (Nov)	48.0	47.3
	Judo Bank Services PMI Flash (Nov)	51.3	51.0
	Judo Bank Composite PMI Flash (Nov)	50.5	50.2
<b>Japan</b>	Inflation Rate (YoY) (Oct)		2.5%
	Core Inflation Rate (YoY) (Oct)		2.4%
	Inflation Rate Ex-Food and Energy (YoY) (Oct)		2.1%
	Inflation Rate (MoM) (Oct)		-0.3%
	Jibun Bank Manufacturing PMI Flash (Nov)		49.2
	Jibun Bank Services PMI Flash (Nov)		49.7
	Jibun Bank Composite PMI Flash (Nov)		49.4
<b>United Kingdom</b>	Retail Sales (MoM) (Oct)		0.3%
	Retail Sales ex Fuel (MoM) (Oct)		0.3%
	Retail Sales (YoY) (Oct)		3.9%
	Retail Sales ex Fuel (YoY) (Oct)		4.0%
<b>Canada</b>	Retail Sales Ex Auto (MoM) (Sept)	0.1%	-0.7%
	Retail Sales (MoM) (Oct)	0.3%	0.4%
	Manufacturing Sales (MoM) (Oct)		
	Retail Sales (YoY) (Sep)	0.9%	1.4%
	Wholesale Sales (MoM) (Oct)		
<b>United States</b>	S&P Global Composite PMI Flash (Nov)	54.2	54.1
	S&P Global Manufacturing PMI Flash (Nov)	49.2	48.5
	S&P Global Services PMI Flash (Nov)	54.8	55.0
<b>Sunday, 23 November 2024</b>			
<b>Saudi Arabia</b>	Balance of Trade (in bn SAR)	19	28
	Exports (Sept)	82	92.8
	Imports (Sept)	63	64.8

Source: Trading Economics



# WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



2<sup>nd</sup> Weekly of November 2024

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research, Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Economist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Farras Farhan	Commodity, Plantation, Media, Technology	farras.farhan@samuel.co.id	+6221 2854 8346
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Telco, Tower, Auto	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Editor	adolfrichardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Belva Monica	Research Associate, Poultry	belva.monica@samuel.co.id	+6221 2854 8339
Ahnaf Yassar	Research Associate, Toll Roads, Property, Cement	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Hernanda Cahyo Suryadi	Research Associate, Mining Contracting	hernanda.cahyo@samuel.co.id	+6221 2854 8110
Steven Prasetya	Research Associate, Renewables	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Equity Chartist	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8129
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8112
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

**DISCLAIMERS:** The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.